

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek penelitian

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Panata Jaya Mandiri adalah salah satu perusahaan yang menyediakan produk berupa komponen otomotif untuk kendaraan berat. Berikut ini merupakan profile dari PT. Panata Jaya Mandiri:

Nama Perusahaan : PT. Panata Jaya Mandiri

Jenis Badan Usaha : Perseroan Terbatas (PT)

Alamat : Jl. Raya LPPU No.88, Kadu Jaya Kec Curug, Tangerang, Banten

Bidang Usaha : Otomotif

Website : www.adr-group.com

Telpon : (021) 5980155

Gambar 3.1 Logo PT. Panata Jaya Mandiri



Sumber: Data Perusahaan PT. Panata Jaya Mandiri

3.1.2 Sejarah Perusahaan

PT. Panata Jaya Mandiri (PJM) adalah sebuah kelompok perusahaan dari ADR group. ADR group merupakan kelompok perusahaan yang berfokus pada pembuatan dan pendistribusian komponen otomotif, didirikan pada tahun 1973 dengan perusahaan pertamanya CV atau Diesel Radiator Co. PT. Panata Jaya Mandiri (PJM) adalah perusahaan gabungan dengan perusahaan Donaldson.inc. USA (pemimpin dunia dalam industri filtrasi). PT. Panata Jaya Mandiri didirikan pada tahun 1983. PT. Panata Jaya Mandiri memproduksi komponen otomotif untuk alat berat seperti: Filter Udara, Filter Pengganti Knalpot, Radiator, Hydraulic, Filter Oli. Saat ini perusahaan telah tumbuh sebagai penghasil komponen otomotif yang sangat dikenal di Indonesia dengan keanekaragaman produknya yang bagus dan berkualitas baik. Filter dan Radiator merupakan produk unggulan dengan pasar internasional.

Tahun 2008 merupakan tahun baik untuk PT. Panata Jaya Mandiri dan dapat dibanggakan bagi perusahaan, pada tahun 2008 PT. Panata Jaya Mandiri berhasil membukukan laba bersih sebesar RP 33.045.000.000,00 dimana hasil tersebut meningkat 21,79% dibandingkan hasil di tahun sebelumnya yaitu 2007, pada tahun 2007 PT. Panata Jaya Mandiri mendapatkan laba sebesar RP 27.046.000.000,00. Saat ini kakak dari PT. Panata Jaya Mandiri yaitu PT. Selamat Sempurna Tbk memiliki saham 70% di PT. Panata Jaya Mandiri sedangkan sisanya 30% dimiliki oleh Donaldson.co.inc.

PT. Panata Jaya Mandiri (PJM) didirikan pada tahun 1983. PJM didirikan untuk memproduksi filter alat berat dan sistem filtrasi di bawah lisensi Donaldson Company Inc, USA dengan pengalaman lebih dari 80 tahun. Tahun 2006 PT. Panata Jaya Mandiri dianugerahi kembali oleh pemerintah Republik Indonesia sebagai wajib pajak, dan tahun 2010 PT. Panata Jaya Mandiri menerima apresiasi kontribusi berharga dan berkelanjutan dari PT. Hino Motors Sales Indonesia. Sampai tahun ini 2021 PT. Panata Jaya Mandiri masih terus berjalan dan stabil baik dalam produksi produk hingga dengan penjualan baik ekspor maupun local. PT. Panata Jaya Mandiri memiliki manajemen mutu yang terbilang lengkap dan sudah berbentuk sertifikasi, berikut merupakan sertifikasi manajemen mutu yang dimiliki oleh PT. Panata Jaya Mandiri:

1. ISO 9002

PT. Panata Jaya mandiri memiliki sertifikat ISO-9002 pada tahun 1994

2. QS-9000

PT.Panata Jaya Mandiri memiliki QS-900 pada tahun 1996.

3. ISO/TS 16949 : 2002

PJM memiliki ISO/TS 16949 versi 2002

4. ISO/TS 16949 : 2009

Pada tahun 2003 PT.Panata Jaya Mandiri meng upgrade atau memperbaharui ISO/TS 16949 dari versi 2002 menjadi versi 2009.

5. Pada tahun 2011 PT.Panata Jaya Mandiri melakukan kebijakan lingkungan dengan membuat sertifikasi ISO 14001 International, untuk sistem manajemen lingkungan. PJM berkomitmen untuk perlindungan lingkungan dan pencegahan pencemaran lingkungan, yang selaras dengan karakteristik produk PJM, Filtrasi. PJM terus meningkatkan kinerja lingkungan dalam pengembangan produknya.

PT. Panata Jaya Mandiri memiliki daftar perusahaan yang menggunakan produk dari PT. Panata Jaya Mandiri, dimana produk ini tidak dijual umum melainkan sudah terpasang saat kendaraan baru keluar dari pabrik, berikut merupakan daftar *table list Original Equipment of Manufacture* PT. Panata Jaya Mandiri

Tabel 3.1 List Original Equipment of Manufacture

No	Nama Perusahaan
1.	Hino
2.	Isuzu
3.	Mercedes Benz
4.	Mitsubishi
5.	Nisan
6.	UD Trucks
7.	Komatsu
8.	Volvo

Sumber: Data Perusahaan PT. Panata Jaya Mandiri 2020

3.1.3 Visi Misi Perusahaan

Visi

“To become a world class company in the automotive component industry”

Menjadikan perusahaan yang kelas dunia dalam perindustrian komponen otomotif.

Misi

“Continuous improvement and fulfilling all requirements through brightness in the best transformation process” (adr-group.com)

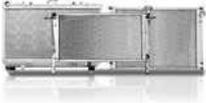
Peningkatan berkesinambungan dan mencukupi semua persyaratan melalui kecemerlangan dalam tahapan perubahan terbaik.

3.1.4 Produk Perusahaan

PT.Panata Jaya Mandiri memproduksi sebagai produk otomotif, seperti filter dan beberapa alat penyaring alat berat lainnya, seperti sistem air cleaner dengan kapasitas 86.852 unit setiap tahunnya, filter dengan kapasitas 503.509 unit per tahun, knalpot 4.680 unit per tahun, jenis penyaring udara dengan kapasitas 100.550 unit setiap tahunnya, filter bahan bakar 58.201 per tahun, filter jenis panel dengan kapasitas produksi 3.200 per tahun, filter jenis round 4.125 per tahun, dan filter jenis lube dengan kapasitas 2.123.228 setai tahunnya. Berikut merupakan daftar tabel produk PT. Panata Jaya Mandiri:

Tabel 3.2 Produk PT. Panata Jaya Mandiri

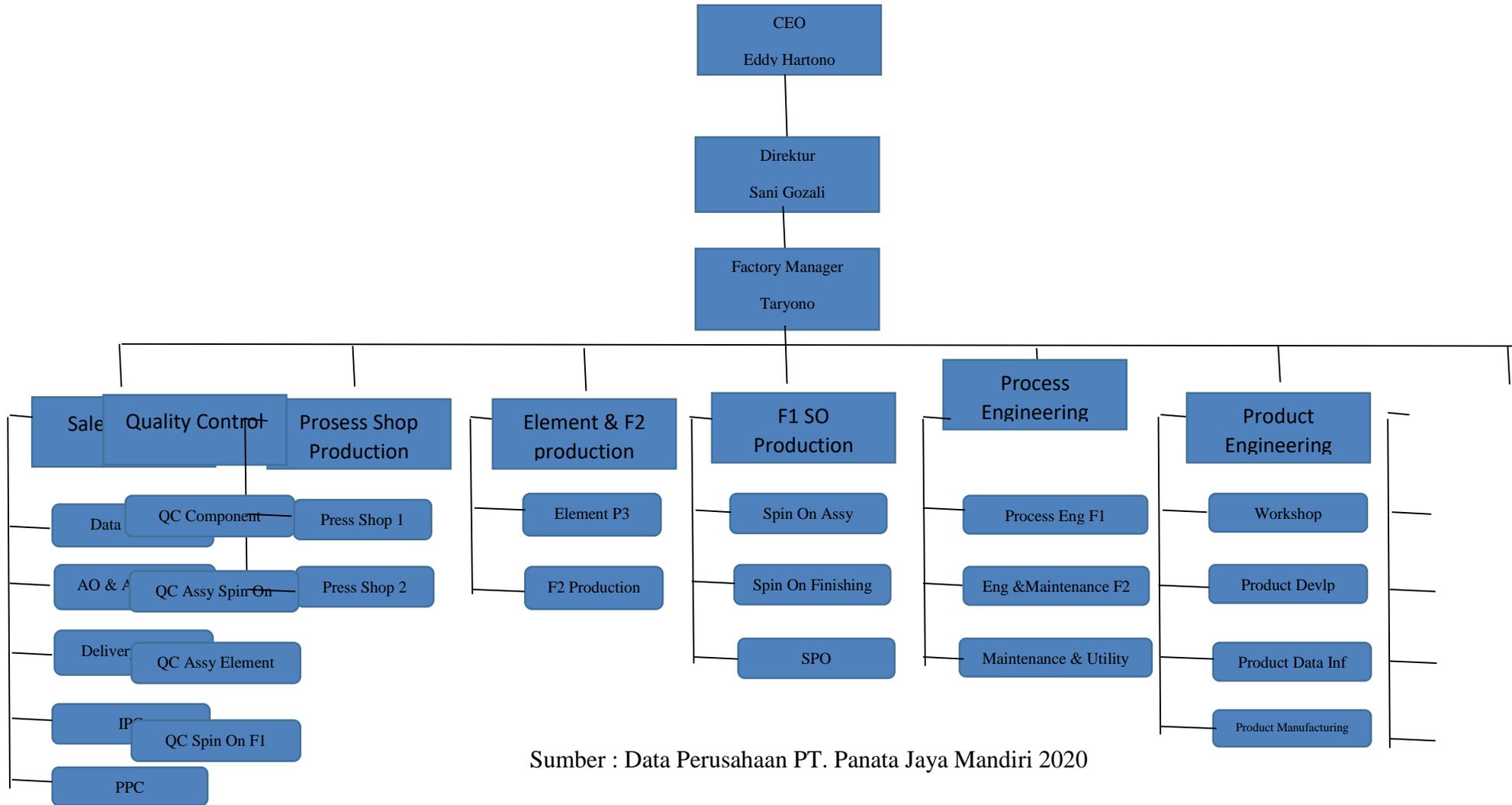
No	Keterangan	Gambar
1	Hydraulic	
2	Lube	
3	Air Filter	
4	Oil Filter	

No	Keterangan	Gambar
5	Muffler	
6	Filter Kits	
7	Aluminium Radiator	
8	Plastic Radiator	
9	Cabin Filter	

Sumber: Data Perusahaan PT. Panata Jaya Mandiri 2021

1.1.5 Struktur Organisasi Perusahaan

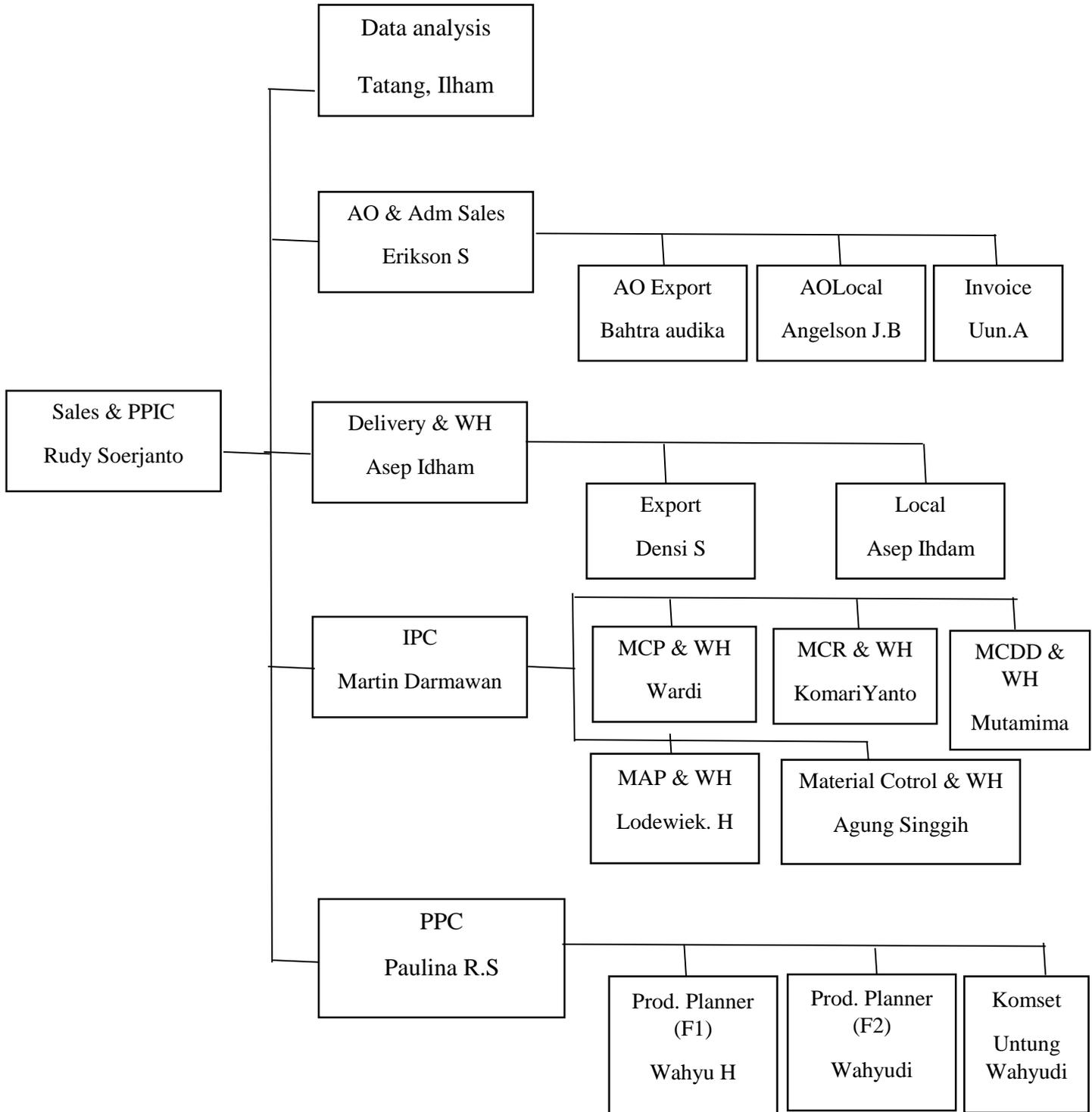
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber : Data Perusahaan PT. Panata Jaya Mandiri 2020

3.1.6 Struktur Organisasi Objek Penelitian

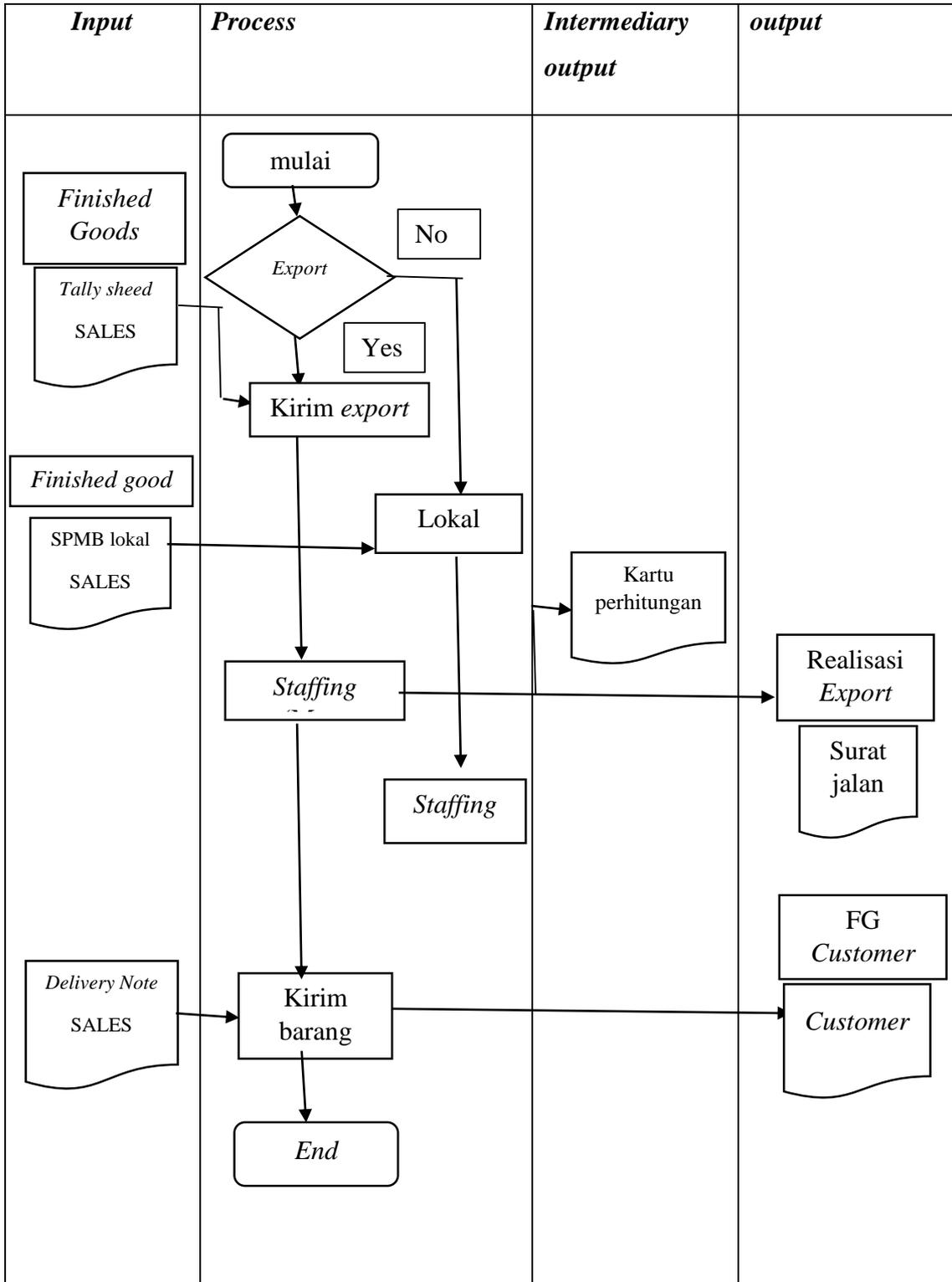
Gambar 3.4 Struktur Organisasi Objek Penelitian



Sumber : Data Perusahaan PT. Panata Jaya Mandiri 2021

3.1.7 Flowchart Bisnis Gudang Barang Jadi PJM

Gambar 3.5 Flowchart Gudang Barang Jadi PJM



Sumber : Data Perusahaan PT. Panata Jaya Mandiri 2020

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Uma Sekaran (2016) menyatakan bahwa jenis dari suatu penelitian atau desain penelitian dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

1. *Exploratory Research* merupakan sebuah penelitian yang dipergunakan untuk mengetahui situasi yang dapat menemukan sebuah ide yang dapat dijadikan peluang bisnis potensial.
2. *Descriptive Research* merupakan jenis penelitian yang menggambarkan sebuah karakter dari sebuah *object, people, group, organization*.
3. *Casual Research* merupakan jenis penelitian *conclusive* yang bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai hubungan berdasarkan sebab dan akibat dari sebuah permasalahan atau sebuah peristiwa

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode causal research karena dalam penelitian ini mengidentifikasi sebab-akibat yang dapat terjadi di dalam sebuah gudang dalam mengambil keputusan dan melakukan identifikasi pemborosan terhadap gudang yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dan pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan serta penyebab dan akibat yang terjadi pada perusahaan untuk melakukan analisis terhadap kinerja gudang di dalam perusahaan tersebut. Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner yang penulis sebarakan berisikan pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Penulis menggunakan skala likert 1 sampai 5. Hal ini dilakukan karena penulis mengacu pada jurnal utama yang diterapkan oleh peneliti.

3.3 Data Penelitian

Menurut (Malhotra, 2012) data dalam sebuah penelitian merupakan data yang dikumpulkan setelah dilakukannya target objek yang ingin diteliti dan digunakan untuk membantu suatu penelitian. Terdapat dua jenis data penelitian yaitu:

1. *Primary Data* merupakan sebuah data original yang didapatkan oleh peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

2. *Secondary Data* merupakan data yang didapatkan oleh peneliti yang diambil dari penelitian terdahulu.

Di Dalam penelitian ini penulis mencari serta menggunakan jenis data penelitian primary data dan secondary data. Data primer penulis peroleh untuk dijadikan sumber utama dan data sekunder penulis peroleh untuk penulis jadikan data pendukung. penulis menggunakan data primer yang merupakan jawaban dari kuesioner yang telah penulis sebar dalam perusahaan, kemudian dilakukan pengolahan dan diimplementasikan kedalam penelitian yang penulis lakukan. Sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa, website, textbook, journal pendukung yang penulis gunakan sebagai, artikel, maupun referensi yang terdapat tambahan informasi yang ada kaitannya dengan penelitian.

3.4 Sampling Desain Proses

(Sekaran dan Bougie, 2013) menyatakan bahwa sampel pada penelitian merupakan tahapan untuk dapat menjalankan seleksi dari sejumlah target dari suatu populasi yang akan dijadikan sebagai target penelitian. Dalam melakukan sampling terdapat beberapa tahap yang dijadikan sebuah tahapan dalam penelitian.

3.4.1 Tentukan Populasi

Tahapan pertama dalam melakukan proses sampling adalah menentukan target populasi. Dalam penelitian ini penulis telah memilih populasi mana yang akan dijadikan target penelitian. Populasi yang telah ditargetkan oleh penulis untuk objek penelitian perlu dijabarkan berdasarkan elemen-elemen seperti letak geografis, umur. Target responden yang penulis lakukan ini operator gudang, supervisor, manajer serta beberapa departemen lain yang ada sangkut pautnya dengan gudang seperti: PPIC, Sales, dan Quality Control di PT. Panata Jaya Mandiri.

3.4.2 Tentukan Kerangka Sampel

Dalam menentukan kerangka sampel yang dibuat untuk melancarkan penelitian penulis, penulis melakukannya dengan hasil penjabaran berdasarkan elemen-elemen yang berada pada populasi. Kerangka sampel penulis sudah penulis targetkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merupakan pekerja di PT. Panata Jaya Mandiri
2. Memiliki lama kerja setidaknya 6 bulan kerja pada PT. Panata Jaya Mandiri
3. Paham tentang tahapan pergudangan PT. Panata Jaya Mandiri

3.4.3 Tentukan Teknik Pengambilan Sampel

metode pengambilan sampling yang dipergunakan saat melakukan pengambilan sampel terbagi menjadi dua jenis, *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

1. *Probability Sampling*

Menurut (Sekaran dan Bougie,2013) *probability sampling* diolah ketika sebuah elemen didalam suatu populasi sudah ketahui dan semua elemen adalah bagian dari populasi yang dapat dipergunakan sebagai sampel.

2. *Nonprobability Sampling*

Menurut (Sekaran dan Bougie,2013) *non probability sampling* dijadikan sebagai suatu elemen yang tidak ada kaitannya dalam menentukan peluang untuk dijadikan sebagai sampel. Terdapat dua jenis mengenai teknik *non probability sampling* pertama yaitu *convenience sampling* dimana peneliti melakukan pengumpulan data terhadap sampel yang ada dalam populasi secara terbuka. Selanjutnya adalah jenis *purposive sampling* yaitu sebuah jenis teknik sampling dengan menargetkan pengambilan sampel berdasarkan dengan ciri-ciri.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling* yang menggunakan metode *judgement sampling* Hal ini dikarenakan penulis telah memfokuskan

pengumpulan data pada operator gudang, supervisor, manajer dan departemen lain yang berhubungan dengan pergudangan PT. Panata Jaya Mandiri.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang melakukan ini pada setiap variabelnya memiliki tingkat abstraksi tinggi. Hal ini dapat menjadikan penelitian ini dengan mudah dipahami dalam mendefinisikan permasalahan. Variabel operasional dalam penelitian ini tersusun atas indicator pertanyaan yang diperoleh dari jurnal utama Khaldoun K Tahboub (2019), yang merupakan acuan penulis dalam melakukan penelitian ini. Skala penelitian ini masing-masing indicator menggunakan likert scale 1 sampai 5 skala. Berikut merupakan tabel operasional:

Tabel 3.4 Tabel Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Pernyataan Pengukuran	Teknik Pengukuran	Jurnal
1	<i>Waste Reduction Level Construct</i>	<i>Receiving (R)</i>		Skala likert (1-5)	Khaldoun K Tahboub (2019)
		R1	Menjadi seorang pekerja gudang, anda terlibat dalam dengan pembelian dalam menentukan dan menyetujui kemasan, item per karton, carton per pallet, dan SOP pelabelan	1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat setuju	

No	Variabel	Dimensi	Pernyataan Pengukuran	Teknik Pengukuran	Jurnal
		R2	Anda mengharapkan pengiriman menggunakan packing yang aman dan sesuai dengan pesanan.		
		R3	Anda menentukan jadwal waktu pengiriman bagi pemasok		
		R4	Anda menerima pemberitahuan dari pengirim sebelum pengiriman tiba di gudang anda (ASN= pemberitahuan pengiriman lanjutan)		
		R5	Anda dapat merencanakan peralatan yang benar (forklift, hand lift, remover, pallet jacks) untuk digunakan dalam pembongkaran sebelum pengiriman tiba di gudang anda		

No	Variabel	Dimensi	Pernyataan Pengukuran	Teknik Pengukuran	Jurnal
		R6	Anda dapat merencanakan beberapa tenaga kerja yang cukup untuk melakukan bongkar muat.		
		R7	Anda dapat merencanakan area yang cukup untuk menurunkan pengiriman sebelum tiba. Anda selalu menyediakan data master unit penyimpanan stock (SKU), yang dapat memudahkan dalam menaruh dan menangani produk dengan tepat dan cepat.		
		R8	Anda melakukan proses cross-docking bila memang diperlukan		
		R9	Dalam menentukan pengiriman sangatlah mudah (produk, deskripsi, jumlah barang)		

\

No	Variabel	Dimensi	Pernyataan Pengukuran	Teknik Pengukuran	Jurnal
		R10	Anda membuat inspeksi dan memeriksa kualitas pada sebagian besar barang yang diterima, dengan kata lain anda menghitung dan mengidentifikasi 100% dari produk yang diterima		
		R11	Anda memilah barang baru menjadi satuan lebih kecil atau lebih besar (palet ke karton atau sebaliknya) untuk disimpan berdasarkan data yang dikumpulkan dari pesanan pelanggan.		

No	Variabel	Dimensi	Pernyataan Pengukuran	Teknik Pengukuran	Jurnal
		<i>Put-Away</i> (PA)		Skala likert (1-5)	Khaldoun K Tahboub (2019)
PA1	Anda memiliki sistem yang mengalokasikan lokasi produk sebelum pembongkaran dan menginstruksikan operator tentang ke mana harus menempatkan barang				
PA2	Anda melihat adanya penundaan dalam penyisihan karena tenaga kerja atau peralatan sedang digunakan atau rusak.				
		PA3	Konfigurasi rak cukup fleksibel untuk mengakomodasi ukuran palet yang diterima dari pemasok.		

No	Variabel	Dimensi	Pernyataan Pengukuran	Tingkat Pengukuran	Jurnal
		PA4	Tim put-away bekerja berdampingan dengan picking.	Skala likert (1-5)	Khaldoun K Tahboub, (2019)
		PA5	Anda membuat jadwal waktu untuk memisahkan operasi put away dan picking.		
		PA6	Proses penyisihan mengikuti struktur ABC dari gudang (area A dekat dengan barang masuk dan keluar, area C sangat jauh dari area akses jalan).		
		<i>Picking</i> (P)			Khaldoun K Tahboub, (2019)
		P1	Anda menempatkan berat SKU terberat di lokasi terdekat dengan titik awal pengambilan.		

No	Variabel	Dimensi	Pernyataan Pengukuran	Tingkat Pengukuran	Jurnal
		P2	Anda menempatkan item yang biasanya dijual bersama di satu area	Skala likert (1-5)	Khalidoun K Tahboub, (2019)
P3	Anda menggunakan kategorisasi ABC untuk pengkategorian penyimpanan dalam volume dan kecepatan perputaran untuk membuat slot SKU.				
P4	SKU yang gerakannya paling sering bergerak ditempatkan di area fast moving sehingga pemilihan saat tahapan pengambilan barang tidak harus menghabiskan waktu lama dan melakukan peregang.				

No	Variabel	Dimensi	Pernyataan Pengukuran	Tingkat Pengukuran	Jurnal
		P6	Anda menggunakan teknologi dalam operasi pengambilan barang, seperti pick-to-light/ lampu penanda. Dll.	Skala likert (1-5)	Khalidoun K Tahboub, (2019)
P7	Picker mengurutkan pesanan sambil memilih				
P8	Anda menggunakan sistem manajemen gudang untuk membuat rute yang efisien di dalam gudang dalam proses pengambilan.				
P9	Seorang pekerja dapat menggunakan metode “interleaving” dengan menyimpan SKU yang diterima dan mengambil orang lain yang diperlukan untuk daftar pilihan dalam perjalanan yang sama				

No	Variabel	Dimensi	Pernyataan Pengukuran	Tingkat Pengukuran	Jurnal
		<i>Dispatch</i> (D)		Skala likert (1-5)	Khaloudoun K Tahboub, (2019)
		D1	Ada ruang yang cukup di ruang muat untuk mengatur bebab barang yang akan dikirim		
		D2	Kedatangan truk pengiriman diatur pada system di area pengiriman		
		D3	Pesanan yang diproses tiba di area muat barang sesuai dengan urutan pengiriman.		
		D4	Kami memiliki tanda yang ditandai di lantai gudang di area pengiriman untuk mereplikasi area lantai dari kendaraan terbesar.		
		D5	Kendaraan ditempat pengiriman tidak menunggu lama sampai tim pengiriman siap.		

No	Variabel	Dimensi	Pernyataan Pengukuran	Tingkat Pengukuran	Jurnal
		D6	Di gudang kami, pemeriksaan dokumen kendaraan di tempat pengiriman untuk memastikan kecocokan AKU dengan kendaraan.		
		D7	Operator pengiriman memeriksa dan menginspeksi bahwa SKU dan jumlah yang diambil sudah benar.		
2	<i>Warehouse Operational Performance</i>	<i>Warehouse Operational Performance (WP)</i>		Skala likert (1-5)	Khaldoun K Tahboub (2019)
		WP1	Fasilitas gudang bersih dan memiliki suasana kerja yang baik.		
		WP2	Proses kerja dipikirkan secara ergonomis		

No	Variabel	Dimensi	Pernyataan Pengukuran	Tingkat Pengukuran	Jurnal
		WP3	Tata letak mencegah arus gudang yang bertabrakan di dalam gudang		
		WP4	Material dipindahkan pada jarak terpendek atau terbaik		
		WP5	Penanganan ganda untuk suatu produk dicegah dan penanganan operator produk yang tepat digunakan		
		WP6	SKU disimpan di lokasi yang strategis.		
		WP7	Pemisahan persediaan yang tepat adalah pemisahan dalam jumlah besar dan dilanjutkan dengan penerapan sistem pengambilan stock		

No	Variabel	Dimensi	Pernyataan Pengukuran	Tingkat Pengukuran	Jurnal
		WP8	Ada manajemen proses yang efektif untuk memperkenalkan SKU baru, menyingkirkan SKU yang tidak bergerak, dan relokasi internal		
		WP9	Pengorganisasian proses pemetikan dirancang dengan baik tanpa kemungkinan peningkatan yang jelas.		
		WP10	Proses penyimpanan dan penerimaan dimonitor dan dikontrol secara online.		
		WP11	Respon mengenai Tanggapan atas kesalahan sesegera mungkin.		

No	Variabel	Dimensi	Pernyataan Pengukuran	Tingkat Pengukuran	Jurnal
		WP13	Sistem penanganan material yang digunakan, rak dan pembawa produk (Forklift, Remover, Handlift) dalam kondisi operasi yang baik dan terawat dengan baik.		
		WP14	Keseimbangan yang tepat telah dicapai antara penyesuaian pesanan, fleksibilitas proses, dan efisiensi.		
		WP15	Proses penerimaan dan pengiriman serta tingkat inventaris disesuaikan dengan pesanan pelanggan.		

No	Variabel	Dimensi	Pernyataan Pengukuran	Tingkat Pengukuran	Jurnal
		WP16	Ini adalah gudang tempat anda ingin bekerja.		
		WP17	Kualitas udara baik dan tingkat kebisingan di gudang rendah.		
		WP18	Lingkungan menarik untuk tempat bekerja		
3	<i>Business Performance</i>	<i>Business Performance (BP)</i>		Skala likert (1-5)	Khaldoun K Tahboub, (2019)
		BP1	Kami memiliki kualitas layanan yang unggul dibandingkan dengan Kompetitor kami.		
		BP2	Profitabilitas kami telah melampau Kompetitor kami.		

No	Variabel	Dimensi	Pernyataan Pengukuran	Tingkat Pengukuran	Jurnal
		BP3	Tingkat pertumbuhan pendapatan kami telah melampaui Kompetitor kami.		
		BP4	Pertumbuhan pangsa pasar kami telah melampau kompetitor kami.		
		BP5	Pelanggan kami puas dengan waktu tunggu pengiriman perusahaan kami dibandingkan dengan kompetitor kami.		
		BP6	Posisi kompetitif secara keseluruhan lebih baik daripada kompetitor kita.		

Sumber : Khaldoun K Tahboub (2019)

3.7 Pengelolaan Analisa Data

Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada dampak jika dilakukan pengurangan pemborosan dalam gudang terhadap kinerja operasional gudang dan kinerja bisnis.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali, I, 2014 uji validitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Dimana suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika sebuah pertanyaan dalam indikator memiliki keterkaitan dengan hal yang akan diukur oleh indikator tersebut.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, I, 2014 uji reliabilitas digunakan untuk menguji suatu kuesioner yang merupakan sebuah indikator dari sebuah variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika seluruh jawaban dari setiap pernyataan memiliki tingkat konsistensi yang besar. Untuk menguji reliabilitas pada suatu penelitian dapat dengan melihat hasil dari Composite Reliability (CR) serta koefisien *cronbach's Alpha*. Hasil dari CR dapat dikatakan baik jika mempunyai hasil nilai $CR \geq 0.7$ (lebih dari 0,7) dan memiliki hasil nilai *cronbach alpha* diatas 0.6.

3.7.3 Metode Analisis *Structural Equation Model* (SEM)

Menurut Hair et al, 2010 structural equation model merupakan sebuah teknik dalam ilmu statistika yang menghubungkan beberapa aspek dalam regresi ganda yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel.

3.8 Susunan Penelitian

Penulis telah melakukan pembuatan kerangka penelitian untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

Gambar 3.6 Kerangka Penelitian

